

Pendampingan

Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Asosiasi Pangan Riau (ASPARI) Terdampak Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru

Sri Endang Kornita¹, Yulia Pratiwi¹, Aldisa Sipti Livi², Syalsa Dwita Fahrizal³, Wirdhatul Jannah Asrin³, Muhammad Akbar Asrianda⁴, Umaima Salsa Biila⁵, Yudha Pratama³, Diannisa Mahiru Suryani⁵, Berkah Bahagiana⁶, Muhammad Turangga Lazuardi²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Pembangunan, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

² Fakultas Perikanan dan Kelautan, Ilmu Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

³ Fakultas Keperawatan, Keperawatan, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

⁵ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Kimia, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

⁶ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Sosiologi, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 5 September 2022

Revisi Akhir: 10 September 2022

Diterbitkan Online: 12 September 2022

KATA KUNCI

ASPARI; COVID-19; UMKM; Pendampingan

KORESPONDENSI

Phone: +62 8117607575

E-mail: sri.endangkornita@lecturer.unri.ac.id

A B S T R A K

The COVID-19 pandemic has greatly affected the MSME economy, such as the decline in market demand due to policies related to activities outside the home. The choice of the main content raised in the research requires external parties as partners to support the realization of the solution, so ASPARI was chosen. The Riau Food Industry Association or better known as ASPARI is a gathering of actors in the local sector which was founded in 1996. It was initiated by actors in the food sector in Riau Province. The research method used is descriptive with a descriptive approach to sustainability. The data collection method used is in the form of reports and documentation. The object used in this study is an association which is a forum for food MSMEs in Riau Province, namely as ASPARI. The research subjects are several MSMEs in Pekanbaru City which are members of ASPARI. Researchers took data sources using purposive sampling technique. Various assistance efforts to MSMEs that have an impact on Covid-19 as well as collaborating with the ASPARI (Riau Food Association) by implementing various strategies, including the following: Digital Product Marketing, Create Attractive Packaging and Logo Designs, Business Financial Management.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan *agent of change* yang ada di masyarakat, sehingga perlu adanya pengabdian yang dilakukan mahasiswa untuk memberikan perspektif baru yang lebih baik di lingkungannya. Indonesia pun memiliki dasar hukum mengenai pengabdian mahasiswa/i yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum dalam pasal 20 ayat 2 yang menyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat", dan pasal 24 ayat 2 yang berbunyi: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tertinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Atas dasar inilah Universitas Riau menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA). Maka dari itu, untuk menjalankan program Kuliah Kerja Nyata dibutuhkan pihak eksternal sebagai sasaran pengabdian berdasarkan penelusuran yang dilakukan Asosiasi Pangan Riau (ASPARI) dapat dijadikan sebagai pihak eksternal yang sesuai dalam mensejahterakan UMKM yang berada di Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

ASPARI

Asosiasi Industri Pangan Riau atau yang lebih dikenal dengan ASPARI adalah wadah berkumpulnya pelaku usaha di bidang lokal yang didirikan pada tahun 1996. Wadah ini diinisiasi oleh pelaku usaha di bidang makanan yang bertempat di Provinsi Riau. Sejarah yang melatar belakangi berdirinya ASPARI ini adalah adanya pelaku-pelaku usaha yang dihadapkan oleh situasi membutuhkan modal kerja yang lebih saat menghadapi hari besar seperti lebaran dan tahun baru, dimana permintaan sangat banyak dan untuk mendapat modal usaha yang dibutuhkan maka UMKM perlu menjalin kerja sama dengan perbankan, namun UMKM harus berada di suatu wadah atau organisasi. Inilah yang diusung oleh para UMKM kepada dinas terkait yaitu kanwil perindustrian dan perdagangan. Asosiasi Pangan Riau (ASPARI) yang diketuai oleh Mahlil Zufil, S.Ag, Wakil ketua Wan Samsunnahri, Sekretaris Suparni, bendahara Dra. Mahlinar Betty.

UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah yang disingkat dengan UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan. Peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya terutama dalam melakukan pengembangan dalam pertumbuhan ekonomi.

Dampak Covid-19 bagi UMKM

Dampak pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian UMKM seperti, turunnya permintaan pasar dikarenakan adanya kebijakan pemerintah terkait pembatasan kegiatan mobilitas di luar rumah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka tim penulis membuat beberapa inovasi agar perekonomian UMKM dapat pulih seperti semula diantaranya, membuat pemasaran digital untuk memudahkan para pelanggan untuk memenuhi kebutuhan, membuat desain kemasan dan logo yang menarik, dan pembukuan sederhana agar pelaku UMKM dapat merencanakan pengeluaran dan laba penjualan. Oleh karena itu, dalam menjalankan program kuliah kerja nyata maka dapat direalisasikan dengan keterlibatan pihak eksternal yaitu ASPARI dengan harapan mensejahterakan dan meningkatkan perekonomian UMKM di Riau khususnya Pekanbaru.

METODE PELAKSANA

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan deskriptif kesinambungan. Penelitian deskriptif adalah prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang dilakukan dengan menyelidiki gambaran subjek atau objek yang digunakan yaitu dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya. Metode ini dapat digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan temuan-temuan penelitian berdasarkan data-data yang dianalisis dan kemudian dilakukan penelitian secara mendetail, memberikan penjelasan terkait hasil deskripsi penelitian yang sudah ditemukan berdasarkan data-data tersebut, dan memvalidasi kebenaran dan keakuratan hasil temuan agar hasil penelitian tidak dianggap suatu kebohongan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah berupa laporan dan dokumentasi. Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu asosiasi yang merupakan wadah bagi UMKM pangan yang berada di Provinsi Riau yaitu Asosiasi Industri Pangan Riau atau yang biasa disingkat ASPARI. Subjek penelitian adalah beberapa UMKM di Kota Pekanbaru yang merupakan anggota dari ASPARI. Peneliti mengambil sumber data menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari survei beberapa lembaga seperti Bappenas, BPS, dan World Bank menampilkan bahwa terjadinya pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya seperti kesulitan dalam

membayar berbagai pengeluaran seperti listrik dan gaji karyawan hingga harus melakukan PHK (Bahtiar, 2021). Hal tersebut juga terjadi pada para pemilik UMKM di Kota Pekanbaru. Berbagai perubahan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah selama pandemi Covid-19 untuk membatasi aktivitas masyarakat memberikan dampak yang membuat para pemilik UMKM mengalami penurunan pendapatan.

Memberikan pendampingan bagi para pemilik UMKM yang terdampak Covid-19 menjadi salah satu upaya untuk membangkitkan kembali usaha yang dimiliki dalam kondisi normal dan baik. Mengadakan kerjasama dan pertemuan dengan pihak ASPARI untuk membahas berbagai masalah yang terjadi pada anggota ASPARI yang memiliki berbagai macam usaha makanan dan minuman untuk membantu mengatasinya secara bersama-sama. Selain itu juga melakukan wawancara dengan Ketua Umum ASPARI untuk membuat buku profil ASPARI. Berbagai upaya pendampingan kepada UMKM yang berdampak Covid-19 sekaligus bekerja sama dengan pihak ASPARI (Asosiasi Pangan Riau) dengan menerapkan berbagai strategi, antara lain sebagai berikut:

Pemasaran Produk Secara Digital

Membantu pemilik UMKM yang terdampak Covid-19 dibawah naungan ASPARI dalam melakukan pemasaran produk makanan atau minuman yang dimiliki secara digital marketing melalui market place. Market place menjadi salah satu strategi promosi yang sangat tepat pada saat ini karena dapat memudahkan pelanggan melakukan transaksi hanya secara online (Cahaya dkk, 2021). Mengenalkan kepada pemilik UMKM berbagai jenis market place berupa aplikasi layanan pesan-antar makanan dan minuman seperti Gojek, Grab Food, dan Shopee Food. Selain itu juga membantu dan mendampingi pemilik UMKM yang menjadi contoh binaan dalam melakukan pendaftaran toko ke dalam market place Gojek, Grab Food, dan Shopee Food. Hal tersebut dapat membantu pemilik UMKM dalam melakukan pemasaran produk dengan mudah dan tanpa mengeluarkan biaya yang sangat besar. Dengan terdافتarnya toko kedalam aplikasi layanan pesan-antar makanan dan minuman tersebut dapat membantu pemilik UMKM dalam mempromosikan produk yang dimiliki serta memperluas sasaran konsumen yang diharapkan.



Gambar 1. Pemilik Usaha Bolu Kemojo

Membuat Desain Kemasan dan Logo yang Menarik

Membantu pemilik UMKM yang terdampak Covid-19 dalam upaya meningkatkan kembali kepercayaan dan ketertarikan pelanggan pada produk yang dimiliki dengan menciptakan sebuah logo serta membuat berbagai desain kemasan yang menarik. Melakukan kegiatan pengenalan kepada pemilik UMKM binaan tentang perlunya pembuatan suatu logo serta kemasan yang menarik. Kemudian dilanjutkan dengan mengajarkan pemilik UMKM bagaimana cara membuat logo toko yang menarik. Dengan diciptakannya logo yang dimiliki akan mampu membuat orang tertarik dan mudah mengingat nama toko tersebut. Selain itu juga mengenalkan kepada pemilik UMKM bagaimana cara membuat desain kemasan suatu produk secara sederhana agar nilai dari suatu produk tersebut menjadi lebih meningkat serta menarik banyak orang. Melakukan pendampingan kepada pemilik UMKM binaan dalam membuat desain kemasan dan logo menggunakan aplikasi sederhana yang dapat diakses melalui handphone pemilik UMKM dengan mudah. Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi Canva, dimana aplikasi tersebut menyediakan layanan pembuatan berbagai bentuk desain atau model yang diinginkan tanpa harus membuat dari awal. Kemudian kegiatan juga dilanjutkan dengan ikut membantu membuat banner serta spanduk untuk pemilik UMKM tersebut sebagai upaya dalam rangka menambah daya tarik pengunjung untuk datang ke toko.



Gambar.1 Penyerahan Desain Kemasan kepada Pelaku UMKM

Manajemen Keuangan Bisnis

Manajemen keuangan merupakan bentuk aktifitas pengelolaan keuangan sebagai upaya menggunakan dana dengan efisien dan seefektif mungkin (Irfani, 2020). Manajemen keuangan menjadi suatu yang sangat penting pada bisnis yang dimiliki. Dengan adanya pengaturan keuangan secara baik, maka setiap pemilik UMKM bisa merencanakan dan melaksanakan semua kegiatan bisnisnya dengan optimal. Melakukan kegiatan pengedukasian pada pemilik UMKM binaan tentang perlunya pengaturan keuangan dengan baik. Selain itu, mengajarkan cara melakukan pembukuan sederhana sebagai bentuk proses pencatatan setiap transaksi kegiatan bisnis yang dilakukan dalam mengendalikan, mengelola, merencanakan, dan menyimpan dana yang dimiliki. Pengelolaan keuangan dilakukan secara rapi dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang optimal dan mencegah terjadinya kerugian yang sangat besar.

Beberapa strategi yang sudah dipaparkan dilakukan sebaik mungkin kepada beberapa pemilik UMKM binaan yang bekerjasama dengan pihak ASPARI sebagai bentuk upaya mengembalikan kembali UMKM yang terdampak Covid-19 dalam keadaan normal dan lebih baik lagi. Pemilik UMKM merasakan perubahan yang cukup baik pada usaha yang dimiliki setelah dilakukan pembinaan oleh tim kukerta. Selain itu setiap strategi yang sudah dilakukan kepada beberapa pemilik UMKM binaan dilakukan pencatatan untuk dibuat sebuah luaran yaitu pembuatan buku panduan kewirausahaan yang berisi tentang strategi pemasaran produk secara digital (cara pendaftaran toko ke aplikasi pesan-antar makanan dan minuman), cara membuat desain logo dan kemasan, panduan pembukuan sederhana, serta memasukkan cara pendaftaran perizinan usaha dan makanan. Buku panduan kewirausahaan yang sudah diterbitkan kemudian dibagikan ke pemilik UMKM yang berada dibawah naungan ASPARI agar dapat digunakan dan dijadikan sebagai panduan dalam berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan selama menjalankan pendampingan dan penguatan terhadap UMKM anggota ASPARI, ditemukan hal-hal lain yang ternyata menjadi masalah atau faktor dari penurunan jumlah penjualan anggota ASPARI tersebut. Perubahan dari selera konsumsi masyarakat yang terus berubah, yang umumnya anggota ASPARI menjual hasil olahan khas daerah Riau malah harus bersaing dengan deretan usaha yang mengandalkan cita rasa dari negeri lain seperti makanan ala Korea dan Jepang. Tentu hal itu akan menjadi perhatian setelah adanya dampak dari covid-19. Penguatan dari sisi branding dan diversifikasi produk perlu untuk diberikan pada anggota ASPARI, agar dapat bersaing tanpa harus kehilangan cita rasa asli khas kota melayu yaitu Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, Rais Abigail. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Solusinya. Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI: Vol. XIII, No.10/II/Puslit/Mei/2021.
- Cahaya, Agus Dwi dkk. (2021). Memanfaatkan Marketplace sebagai Media Promosi untuk Meningkatkan Penjualan di Tengah Pandemi Covid-19. Scientific Journal Of Reflection: Vol. 4, No. 3, July 2021.
- Fauzy, Akhmad. (2019). Metode Sampling. Tangerang, Indonesia: Universitas Terbuka.

Irfani, Agus S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta, Indonesia: PT. Gramedia Pustaka Utama.